

	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vol. 2, No. 1	September 2023	e-ISSN: 2980-7925

Penanaman karakter Qur'ani Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Peserta didik MAN 2 Soppeng

Qur'anic Character Cultivation Through The Qur'an Tahfidz Program In MAN 2 Soppeng Students

Mufidah Auliyah¹, Yulfa Natsir², Khaulah Al Batull³

Universitas Muhammadiyah Makassar 123 | mufidahauliyah9@gmail.com

| Yulfanatsir76@gmail.com

| Bathuuliy@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Gambaran Program Tahfidz; Karakter Peserta didik; Penanaman Karakter Qur'ani.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berlokasi di MAN 2 Soppeng. Pendekatan penelitian: deskriptif analisis. Sumber data: data primer (peserta didik, Guru Tahfidz, kepala Madrasah, dan wakamad bagian Kurikulum) dan data sekunder (artikerl, buku pustaka dan dokumentasi foto). Intrumen penelitian: pedoman observasi, pesdoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian: (1). Karakter Peserta didik MAN 2 Soppeng yang mengikuti Program Tahfidz Al-qur'an memiliki nilai-nilai karakter yang meliputi religi, jujur, disiplin, sopan, santun, kerja keras, mandiri, dan tanggung jawab. (2). Kegiatan yang dalam program Tahfidz Al-qur'an meliputi Penerimaan setoran hafalan Al-qur'an dilakukan satu kali dalam satu pekan..(3) Upaya yang dilakukan pembina dalam menanamkan karakter Qur'ani pada peserta didik meliputi Pengenalan nilai-nilai Al-qur'an, Meneladani Al-qur'an dan Sunnah, pembiasaan praktik ibadah, kegiatan amal dan pengabdian sosial, dan pembinaan etika dan akhlak.

Abstract

Keywords: Student Character; Tahfidz Program Description; Qur'anic Character Cultivation.

The type of research used is field research using a qualitative approach located at MAN 2 Soppeng. Research approach: descriptive analysis. Data sources: primary data (students, Tahfidz teachers, Madrasah heads, and deputy heads of the Curriculum section) and secondary data (articles, library books and photo documentation). Research instruments:

observation guidelines, interview guidelines, and documentation guidelines. Data analysis techniques: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Research conclusions: (1). Character Students of MAN 2 Soppeng who take part in the Tahfidz Al-Qur'an Program have character values that include religion, honesty, discipline, courtesy, hard work, independence, and responsibility. (2). The activities in the Tahfidz Al-Qur'an program include receiving deposits for memorizing the Al-Qur'an once a week. (3) Efforts made by coaches in instilling Qur'anic character in students include introduction to the values of the Qur'an, emulating the Qur'an and Sunnah, habituation of worship practices, charity activities and social service, and the development of ethics and morals.

PENDAHULUAN

Kitab suci al-qur'an merupakan satu-satunya pedoman agama yang menjadi tuntunan bagi pemeluk agama Islam. Al-qur'an merupakan identitas umat muslim yang idealnya dikenal, dimengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku muslim.¹ Al-qur'an, sebagai sumber utama dan rujukan umat Islam adalah sebuah kitab yang diyakini setiap muslim sebagai wahyu ilahi. Setiap muslim meyakini bahwa segala apa yang ada di dalam al-qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia. Al-qur'an dipercaya akan terus berlaku sepanjang zaman, maka apa yang ada didalamnya akan selalu relevan dengan perkembangan zaman diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw.

Sebagai pedoman hidup belajar al-qur'an harus diajarkan sejak dini kepada anak sebagai bentuk pengenalan dalam mengarungi kehidupan kelak, karena anak merupakan aset generasi penerus bangsa yang akan membela agama dan bangsa mereka. Mengajar anak-anak untuk menghafal al-qur'an adalah suatu hal yang penting dan mulia. Al-hafidz al-suyuti berkata bahwa pengajaran al-qur'an adalah dasar dari prinsip-prinsip Islami. Anak-anak tumbuh diatas fitrahnya dan cahaya cahaya hikmahnya yang masuk dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotoran maksiat dan kesesatan.²

Pada zaman sekarang sudah banyak lembaga formal yang membuka program tahfidz al-qur'an sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berupa menghafal al-qur'an dimaksudkan sebagai bentuk

¹Rochmatun Nafi'ah, *Pengaruh Program Tahfidz Al-qur'an dalam Membentuk karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lasem* (skripsi penelitian UIN Ampel Surabaya, 2018), h.1.

²Ahmad salim, *Panduan cepat Menghafal Al-qur'an*, (Jogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 229-230

pengenalan dan edukasi kepada anak tentang al-qur'an dan pentingnya al-qur'an dijadikan sebagai pedoman dalam hidup.

Al-qur'an termasuk kategori sesuatu yang mudah dihafal sebagaimana firman Allah swt dalam al-Qur'an surah al-Qamar ayat 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-qur'an untuk pelajaran, maka adakah yang mengambil pelajaran?”.³

Berdasarkan Q.S. al-Qamar:17 disimpulkan bahwa menghafal Al-qur'an itu telah dijamin oleh Allah swt mudah untuk diingat dan dipelajari. Adanya program tahfidz al-Qur'an yang diklaim sebagai kegiatan ekstrakurikuler diharapkan selain memberikan pengetahuan tentang al-qur'an juga untuk mengembangkan karakter anak yang berlandaskan nilai-nilai al-qur'an. Pendidikan karakter beberapa tahun terakhir ini menjadi hal yang penting dilakukan terutama di lembaga formal karena terjadi kekhawatiran akan degradasi moral bangsa. Hal inilah menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu pendidikan formal yang mempunyai muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan visi misi pendidikan. Lebih-lebih kalau dikaitkan dengan pesatnya perubahan zaman dewasa ini yang berpengaruh terhadap anak-anak didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku khususnya terhadap mereka yang masih tahap perkembangan dalam transisi yang mencari identitas yang sejahterah. Hal ini karena maju mundurnya suatu bangsa terletak pada karakter anak muda atau masyarakat yang ada didalamnya.⁴ Manusia bisa disebut sebagai orang yang memiliki karakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ketika mereka memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik.

Penanaman akhlak dalam kehidupan masyarakat yaitu dengan menunjukkan betapa pentingnya nilai akhlak dan menerapkannya dalam lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan melihat fenomena hilangnya akhlak pada peserta didik dijamin sekara⁵. Permasalah tersebut mendorong penulis untuk mengetahui lebih lanjut tentang penanaman akhlak khususnya di lingkungan sekolah melalui pembelajaran Tahfidz Al-qur'an untuk membentuk karakter peserta didik.

Pembentukan karakter peserta didik mengacu pada Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang berbunyi:

³Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Bandung Diponegoro, 2015), h.529

⁴Silvina Nurkummala, *Implementasi Program Tahfidz Al-qur'an Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*, (skripsi Penelitian UIN Satu Tulungagung, 2021), h.1

⁵Mulmustari, *Konsep Akhlak Qur'ani Dan Penerapannya Dalam Masyarakat Perspektif M. Quraish Shihab*, (Skripsi Penelitian UIN Ar-Raniry, 2022) h.7

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, oleh sebab itu pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habits*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang tentunya diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Konsep pendidikan karakter sudah ada sejak zaman Rasulullah saw. Terbukti dari perintah Allah memberikan tugas kepada Rasulullah untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Melihat lembaga pendidikan saat ini banyak peserta didik yang pintar dari segi kognitif tetapi memiliki karakter atau akhlak yang kurang baik. Hal inilah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam membangun karakter peserta didik adalah melalui program ekstrakurikuler Tahfidzul Al-qur'an.

MAN 2 Soppeng, sebagai sekolah/*madrasah* pembinaan peserta didik berbasis Islami juga berupaya demikian. Sebagai upaya penanaman karakter Qurani kepada peserta didik, MAN 2 Soppeng membentuk salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk senantiasa menjaga kitab Allah, mempelajari, menghafal dan memperdalam ilmu Al-qur'an, juga bertujuan membentuk moralitas peserta didik sehingga masing-masing peserta didik yang menghafal Al-qur'an memiliki kepribadian yang baik. Hal ini karena Al-qur'an merupakan pedoman terbaik umat Islam yang telah diturunkan oleh Allah swt.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks sesungguhnya. Sehingga pendekatan ini adalah pendekatan deskriptif analisis yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara

⁶PR Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia*, Nomor 20 Tahun 2003

sistematik, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Simpulan yang diungkapkan harus jelas dan faktual sesuai data yang ada di lapangan.⁷

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Sumber Data Primer, merupakan data yang langsung diperoleh oleh penulis dari sumber pertanyaan.⁸ sumber data utama dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu peserta didik yang mengikuti program tahfidz al-qur'an MAN 2 Soppeng. (2) Sumber Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁹

Instrumen yang digunakan peneliti pada pengumpulan data adalah Lembar observasi, Pedoman wawancara, Pedoman dokumentasi. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pengolahan data melalui wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MAN 2 Soppeng merupakan sekolah islam yang memiliki program religius baik dalam proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran, tujuannya untuk mengajarkan kepada peserta didik agar senantiasa mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-qur'an dan As-sunnah dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu program yang mendukung akan terciptanya peserta didik yang qur'ani yaitu program Tahfidz Al-qur'an. Hal ini merupakan Salah satu bentuk usaha dalam melestarikan Al-qur'an ialah dengan cara melafalkannya. Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Karakter peserta didik Program tahfidz Al-qur'an MAN 2 Soppeng

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan fakta bahwa karakter peserta didik MAN 2 Soppeng dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-qur'an telah memenuhi nilai-nilai karakter peserta didik nilai tersebut yakni religius, jujur, disiplin, sopan, santun, kerja keras, mandiri dan tanggung jawab.

a. Religius

Karakter religius dapat dikatakan sebagai tradisi sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Allah. Menurut Agus Wibowo

⁷Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-qur'an Siswa Kelas IV MIN Kalibuntu Waten Kendal Tahun Ajar 2017-2018, (Skripsi Penelitian UIN Walisongo Semarang, 2019), h.43

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandng: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157.

⁹Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawalpers, 2014), h.39

karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah, dan hidup rukun kepada sesama.¹⁰

Salah satu program yang mendukung pembentukan karakter peserta didik di MAN 2 Soppeng adalah program Tahfidz al-qur'an. Peserta didik MAN 2 Soppeng memiliki karakter yang religius, Kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti melaksanakan sholat sunnah duha, sholat Dhuhur dan tadarrus setiap pagi secara berjamaah. Selepas sholat dhuhur diadakan kultum setiap peserta didik yang sudah dijadwal setiap kelas. Semua peserta didik berkewajiban melaksanakan setiap aktivitas yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Aturan ini tentunya secara tidak langsung membentuk karakter qur'ani dalam diri peserta didik yang merupakan bagian dari pengimplementasian karakter qur'ani yang tentunya cerminan dari nilai-nilai al-qur'an. Sebagaimana yang dikatakan Eldeeb bahwa target pembelajaran al-qur'an untuk meningkatkan kualitas manusia dalam semua aspeknya, baik ibadah, akhlak, spiritual, sosial, pemikiran maupun jasmani secara menyeluruh dan seimbang yang dapat mencapai tataran penghambaan diri secara mutlak kepada Allah swt.¹¹ Sejalan dengan tujuan program ini diadakan agar peserta didik semata-mata mampu meningkatkan kemampuan bacaan Al-qur'an dan sebagai wadah peserta didik yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang penghafal Al-qur'an serta bagaimana peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kerja keras

Seseorang yang hendak menghafal Al-qur'an wajib mempunyai tekad atau kemauan yang besar dan kuat. Hal ini akan sangat membantu kesuksesan dalam menghafal Al-qur'an.¹² Setiap menghafal Al-qur'an mereka bekerja keras untuk bagaimana bisa Al-qur'an yang mereka baca bisa dihafal diluar kepala. Selain menghafal Al-qur'an mereka tentunya juga tidak ingin ketinggalan prestasi didalam kelas. Perjuangan yang tidak mudah menyeimbangkan antara keduanya belum lagi peserta didik yang masuk ekstrakurikuler tahfidz juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya. Disatu sisi mereka meluangkan waktu untuk menghafal Al-qur'an disisi lain mereka harus bekerja keras untuk mencapai prestasi akademik. Terlebih lagi hafalan yang sudah disetorkan jika tidak di *muroja'ah* maka hafalan itu tidak akan berlangsung lama dan pada saat setoran peserta didik akan diminta kembali menghafal ditempat duduknya apa bila hafalan yang disetorkan belum lancar. Sehingga peserta didik harus rajin-rajin mengulang-ulang hafalan agar tidak lupa dan menjaga adab-adab sebagai seorang penghafal Al-qur'an agar hafalannya senantiasa melekat pada dirinya.

¹⁰ Agus Wibowo Pendidikan karakter, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.26

¹¹ Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h.142

¹² Amaniah Nurjanah, "Pengaruh kegiatan menghafal Al-qur'an terhadap Kecerdasan Emosi dan Psikosomatis siswa", Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, h.19

c. Sopan santun dan jujur

Sebagai seorang penghafal alqur'an harus senantiasa menjaga akhlak agar hafalan serta pribadi yang dimiliki mencerminkan nilai-nilai Al-qur'an. Seperti Salah satu kisah populer yang dapat diambil hikmahnya yaitu kisah Imam Syafi'i yang mengadukan kualitas hafalannya kepada guru beliau Imam Waki bahwa:

“Aku (Imam Syafi'i) mengadu kepada Imam Waki tentang buruknya hafalan. Lalu beliau menasihati agar meninggalkan maksiat. Karena sesungguhnya hafalan itu anugerah dari Allah. Sedangkan Allah tidak memberi anugerah hafalan kepada orang yang ahli maksiat”.¹³

Sebagai seorang penghafal Al-qur'an harus memiliki karakter sopan dan santun. Karena dengan menghafal Al-qur'an, karakter qur'ani peserta didik mudah tercipta, mereka harus berakhlak yang baik untuk menjaga hafalan al-qur'an. Peserta didik juga diajarkan apabila tiba di sekolah salim dengan guru piket yang sedang bertugas didepan pintu gerbang, mereka juga diajarkan setiap memasuki kelas wajib untuk mengucapkan salam karena mengucapkan salam merupakan bentuk saling mendoakan.

d. Disiplin dan bersih

Menurut cabang ilmu nasional disiplin adalah suatu kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental yang ditinjau dari aspek kepatuhan dan ketetapan terhadap ketentuan dan peraturan.¹⁴ Sebelum belajar peserta didik terlihat membersihkan kelas dan lingkungan sekolah serta pada saat pembelajaran tahfidz al-qur'an 1 jam 30 menit untuk menghafal al-qur'an . peserta didik terlihat menggunakan waktu dengan baik Hal ini dibuktikan tidak jaim dan selalu mendengarkan setiap arahan guru. Mereka sibuk dengan diri sendiri menghafal al-qur'an untuk persiapan setoran hafalan.

Peserta didik diwajibkan datang kesekolah sebelum jam 07.15. Sebelum aktivitas proses belajar mengajar didalam kelas mereka melakukan kegiatan bersih-bersih mulai dari ruangan kelas, ruang guru lapangan dan pekarangan sekolah yang tentunya sudah dijadwalkan setiap kelas. Pada pukul 07.15 bel sekolah akan berbunyi tanda peserta didik sudah wajib masuk kedalam kelas dan siap-siap untuk tadarrus yang dipimpin oleh satu siswa menggunakan pengeras suara yang ada disekolah. Peserta didik dan guru mata pelajaran pertama mengaji bersama setelah dilanjutkan belajar. Secara tidak langsung hal ini dapat

¹³ Redaksi MUI, 3 Adab Menghafal Al-qur'an Menurut Imam Nawawi, Termasuk Konsentrasi. Muidigital, 16 September 2021

¹⁴ Nur Fadzira, “Pengaruh Disiplin kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 3 Cabang Pekanbaru, Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021. h.8

membentuk karakter peserta didik untuk senantiasa menghargai waktu agar senantiasa menjadi orang yang disiplin dan cinta kepada lingkungan.

e. Mandiri dan Sabar

Memperkuat karakter mandiri peserta didik dengan cara membiasakan maju untuk melakukan setoran hafalan tanpa harus mamanggil nama terlebih dahulu. Pembina juga memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan simaan secara mandiri dengan teman sebaya agar hafalannya lancar pada saat setoran hafalan kepada pembina. Untuk mendapatkan hafalan lancar pada saat setoran meraka harus banyak mengulang bacaan al-qur'an baik itu disela-sela waktu jam istirahat di sekolah maupun di rumah. Karena menghafal Al-qur'an perlu kesadaran untuk memperbanyak mengulang dengan memanfaatkan waktu yang ada.

2. Gambaran Program Tahfidz al-Qur'an MAN 2 Soppeng

Program Tahfidz Al-Qur'an MAN 2 Soppeng adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang didirikan pada tahun 2019. Program ini diikuti oleh peserta didik kelas X, XI, XII yang memiliki minat dalam mempelajari, menghafal, dan memperdalam ilmu Al-qur'an. Jumlah keseluruhan peserta didik di MAN 2 Soppeng sebanyak 364 orang. Metode yang digunakan diantaranya:

- 1) *Talqin* yaitu cara menghafal Al-qur'an yang dilakukan oleh guru dengan membaca satu ayat, lalu ditirukan oleh muridnya secara berulang-ulang sampai menancap dihatinya.
- 2) *Talaqqi* yaitu presentasi bacaan sang murid kepada gurunya
- 3) *Mu'aradah*, saling membaca secara bergantian.¹⁵

Dalam proses pelaksanaan program Tahfidz Al-qur'an peserta didik menggunakan metode yang sesuai dengan standar kemampuan. Semisal peserta didik yang belum bisa membaca al-qur'an maka harus menggunakan metode talqin dimana guru harus menuntun peserta didik melafalkan ayat yang dilafadzkan oleh guru dengan baik dan benar. Bagi peserta didik yang sudah mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar digunakan metode talaqqi dengan menghafal secara mandiri lalu disetorkan kepada pembina Tahfidz.

Pada saat proses setoran hafalan peserta didik menggunakan metode tasm'i. Sesuai dari hasil wawancara dengan pembina bahwa bacaan disimak langsung oleh pembina, setelah bacaan benar dan hafal maka diperbolehkan maju untuk menyetorkan hafalan.

Metode tasm'i adalah mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada seorang maupun kelompok. Dengan metode ini penghafal al-qur'an akan mengetahui dimana letak kesalahan pada dirinya sendiri, karena bisa saja ia salah

¹⁵Zinnur Aini, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa MI AL Amin Pejerk Tahun Pelajaran 2019/2020* (Skripsi UIN Mataram, 2020), h.80

dalam mengucapkan huruf atau harakat.¹⁶ Sehingga dengan menggunakan metode ini pembina secara langsung dapat memperbaiki bacaan atau hafalan yang kurang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad kurikulum mengatakan bahwa:

“Ekskul Tahfidz merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Soppeng. Peserta didik Khusus yang menghafal Al-qur'an diberikan kebijakan akademik dari pihak sekolah yakni pembelajarannya 30% di sekolah dan 70% di ekskul tahfidz. Dari pembelajaran 30 itu peserta didik konsentrasi pada pembelajaran sekolah di waktu jadwal reguler. Persentase 30% ini misalnya dalam satu semester ada 18 pekan efektif jika dibagi tiga 2 pekan di awal semester 2 pekan pada ujian semester 2 pekan pada saat penilaian akhir semester. Itulah sebabnya peserta didik yang masuk program tahfidz terdeteksi bahwa mereka tetap mengikuti pembelajaran reguler”.¹⁷

Ektrakurikuler Tahfidz MAN 2 Soppeng ini juga memiliki Program Kerja yaitu :

1. Setoran hafalan sekali seminggu
2. Murojaah hafalan setiap malam senin, via zoom/Wa
3. Sima'an sekali setahun
4. Study tour ke pondok tahfidz
5. Lomba hifdzil antar sesama anggota ekstra kurikuler Tahfidz
6. Bagi-bagi takjil di bulan Ramadhan
7. Kunjungan ke panti asuhan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam satu pekan pada hari yang berbeda. Pada bulan pertama pekan pertama hari senin, pekan kedua hari selasa, pekan ketiga hari rabu dan seterusnya hingga hari senin kembali. Pelaksanaanya dimulai pada puku 13.00 sampai 15.00 didampingi oleh pembina Tahfidz. Adapun program tersebut tidak memiliki jadwal hari yang tetap dikarenakan peserta didik harus mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran yang lain dalam kelas sehingga mata pelajaran dihari tersebut bisa di ikuti pada pekan selanjutnya. Adapun kegiatan tambahan belajar ilmu tajwid, muroja'ah, dan Tahsin (memperbaiki bacaan al-qur'an) dilaksanakan setiap malam senin setelah sholat Isya secara online melalui zoom, Whatsaap, atau google meet. Program ini di ikuti oleh seluruh peserta didik yang berminat.

¹⁶Zinnur Aini, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa MI AL Amin Pejeruk Tahun Pelajaran 2019/2020*, h.81

¹⁷Sukardi Mustafa, Wakamad Kurikulum MAN 2 Soppeng, wawancara oleh Mufidah Auliyah pada Ahad 21 Mei 2023.

3. Penanaman karakter Qur'ani peserta didik program tahfidz Al-qur'an MAN 2 Soppeng.

Upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam penanaman karakter qur'ani peserta didik yaitu:

a. Pengenalan nilai-nilai Al-qur'an

Abdul Wahhab Khallaf mengemukakan tentang kehujjahan Al-qur'an sebagai berikut:

“Bukti bahwa Al-qur'an menjadi hujjah atas manusia yang hukum-hukumnya merupakan aturan-aturan yang wajib bagi manusia untuk mengikutinya, karena Al-qur'an datang dari Allah swt. dan dibawa kepada manusia dengan jalan pasti yang tidak diragukan kebenarannya. Sedang bukti bahwa Al-qur'an itu datang dari Allah swt. tidak ada orang yang mampu membuat sesuatu seperti Al-qur'an”.¹⁸

Upaya guru agar peserta didik memahami hal tersebut maka berdasarkan hasil observasi dan wawancara Guru tahfidz MAN 2 Soppeng mengenalkan peserta didik kandungan atau nilai-nilai yang terdapat dalam Al-qur'an dengan cara mengajarkan nilai-nilai seperti halnya kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, kesabaran, keadilan serta pemahaman tentang pentingnya menggapai ridho Allah dan berbuat baik kepada sesama manusia.

b. Meneladani Al-qur'an dan Sunnah

Upaya guru tahfidz MAN 2 Soppeng dalam menanamkan kecintaan kepada Al-qur'an dengan cara menceritakan kisah-kisah yang terdapat dalam Al-qur'an dan Hadis yang tentunya hal ini menunjukkan karakter qur'ani seperti, keteladanan Nabi Muhammad Saw. Dalam kesabaran, keadilan, dan kejujuran. Memberikan pemahaman mendalam terkait bagaimana nilai-nilai ini dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pembiasaan praktik ibadah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa Peserta didik diajarkan untuk melaksanakan ibadah baik itu wajib maupun sunnah seperti halnya sholat Rawatib qobliyah dan ba'diyah duhur, sholat duhur, sholat Duha, membaca Al-Qur'an setiap pagi hari sebelum belajar secara konsisten agar dapat membentuk sebuah kebiasaan dalam beribadah.

d. Membaca dan memahami kandungan isi Al-qur'an

Peserta didik diberikan dorongan untuk membaca dan mempelajari tafsir Al-qur'an, menghafal ayat-ayat yang penting serta merenungkan makna yang terkandung didalamnya seperti ayat-ayat tentang orang tua dll guna untuk membantu mereka mendalami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Nur Illahi, “Implementasi Nilai-nilai Al-qur'an dalam Pendidikan Karakter Usia Remaja”, Jurnal Asy-Syukriyyah Vol.20 No.2 Oktober 2019, h.109-110

e. Kegiatan amal dan pengabdian sosial

Peserta didik diberikan dorongan untuk terlibat langsung dalam kegiatan amal dan pengabdian sosial sesuai dengan nilai Qur'an. Mereka menyusun program kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat. Seperti turun aksi melakukan penggalangan dana untuk orang yang membutuhkan, bagi-bagi takjil dibulan ramadhan, ikut serta dalam kegiatan masyarakat seperti yasinan dimalam jum'at dan ngaji 30 juz ketika ada orang yang meninggal.

f. Pembinaan etika dan akhlak

Peserta didik diajarkan untuk menjaga adab dan akhlak yang baik dalam segala aspek kehidupan. Mendorong mereka agar senantiasa menjadi individu yang jujur, bertanggung jawab, rendah hati, dan menghormati orang lain.

Sikap dan karakter Qur'ani peserta didik dapat terbentuk dengan sendirinya. Hal ini sejalan dengan teori habituasi (habituation) yang mengatakan bahwa untuk menanamkan karakter pada peserta didik perlu adanya pembiasaan-pembiasaan yang diperoleh peserta didik secara langsung.¹⁹

Selain itu program tahfidz MAN 2 Soppeng ini tidak hanya dampak positifnya dirasakan oleh peserta didik saja melainkan berimplikasi pada antusias orang tua peserta didik untuk menyekolahkan anaknya di MAN 2 Soppeng dengan bukti jumlah peserta didik tiap tahunnya di MAN 2 Soppeng semakin bertambah.

Pendidikan karakter qur'ani pada MAN 2 Soppeng diharapkan dapat meningkatkan dan mensucikan dirinya dan memperindah kepribadian dalam menjaga hubungan baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang tertuang pada pasal 3 UUD RI nomor 20 tahun 2003 yaitu: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.²⁰

Melalui pendidikan Peserta didik akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam kehidupannya. Salah satu dampak yang dihasilkan dari proses pendidikan adalah dengan adanya perubahan pada akhlak atau karakter seseorang.

Karakter sering dipandang sebagai cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam

¹⁹Lela Nadhiroh, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-qur'an Siswa Kelas IV MIN Kalibuntu Wetan Kendal* (Skripsi UIN Walisongo, 2019), h.83

²⁰Nur Illahi, "Implementasi Nilai-nilai Al-qur'an dalam Pendidikan Karakter Usia Remaja", *Jurnal Asy-Syukriyyah* Vol.20 No.2 Oktober 2019, h.115

lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Menanamkan karakter qur'ani bagi setiap muslim adalah sebuah kewajiban sebagai jalan menuju ketakwaan kepada Allah swt.²¹

Dalam upaya membentuk manusia beriman dan berakhlak baik pendidikan agama sangat memiliki peran yang sangat penting. Oleh sebab itu penanaman karakter pada peserta didik sangatlah penting dan salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah di MAN 2 Soppeng adalah dengan adanya Program Tahfidz Al-qur'an dengan segala kegiatan yang didalamnya sebagai salah satu upaya membentuk insan yang berakhlak mulia seperti yang terkandung dalam Al-qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penanaman karakter qur'ani melalui program tahfidz Al-qur'an pada peserta didik MAN 2 Soppeng dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Karakter Peserta didik MAN 2 Soppeng yang mengikuti Program Tahfidz Al-qur'an memiliki nilai-nilai karakter yang meliputi religius, jujur, disiplin, sopan, santun, kerja keras, mandiri, dan tanggung jawab. (2). Kegiatan yang terdapat dalam program Tahfidz Al-qur'an meliputi Kegiatan Penerimaan setoran hafalan Al-qur'an dilakukan satu kali dalam satu pekan setelah sholat duhur sampai jam pulang pukul 14.30. setiap malam senin diadakan pertemuan belajar ilmu tajwid, muroja'ah, dan Tahsin (memperbaiki bacaan Al-qur'an) seluruh peserta didik yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* wajib ikut serta dalam pembelajaran secara online melalui *Zoom/Whatsap* setelah sholat Isya dan juga memiliki program kegiatan lain seperti sima'an, kunjungan ke panti asuhan, kegiatan sosial, dan *Study Tour* ke pondok tahfidz. (3). Upaya yang dilakukan pembina dalam menanamkan karakter Qur'ani pada peserta didik yang mengikuti program Tahfidz Al-qur'an meliputi Pengenalan nilai-nilai Al-qur'an, Meneladani Al-qur'an dan Sunnah, pembiasaan praktik ibadah, kegiatan amal dan pengabdian sosial, dan pembinaan etika dan akhlak. Berangkat dari proses pembiasaan yang dilakukan oleh pembina diharapkan peserta didik mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanulhaq, Moh . *Membentuk Karakter religious peserta didik Melalui Metode Pembiasaan*", Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 2 No.1 jun 2019.

Anwar, Evendi. *Sentuhan Al-qur'an Untuk Kecerdasan Anak* Cet.1. Yogyakarta:

²¹ Fafika Hikmatul Maula, "Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta", Jurnal Pendidikan Islam, Vol 2, No.1, 2020, h.178.

- LkiS Pelangi Aksara, 2016.
- Aini, Zinnur. *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa MI AL Amin Pejeruk Tahun Pelajaran 2019/2020* (Skripsi UIN Mataram, 2020).
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung Diponegoro, 2015.
- Eldeeb, Ibrahim. *Be a Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari*. Jakarta: Lentera Hati, 2009
- Fadzira, Nur . *Pengaruh Disiplin kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 3 Cabang Pekanbaru*, Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.
- Gusti, I Ayu Ratih Permata. *Ekonomi Koperasi*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022
- HAQ, Tamani. *Psikologi Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hikmatul, Fafika Maula. *Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 2, No.1, 2020.
- Husna, Fatimatul. *Pengaruh program Tahfidz Al-qur'an terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU AL Hidayah*. Skripsi IAIN Kudus, 2019.
- Illahi, Nur. *Implementasi Nilai-nilai Al-qur'an dalam Pendidikan Karakter Usia Remaja*, Jurnal Asy-Syukriyyah Vol.20 No.2 Oktober 2019
- Joglass, *Definisi Operasional*. (<https://www.joglass.com/devinisi-operasional>). 25 Desember 2022.
- Khalil, Manna' al-Qattan. *Studi ilmu-ilmu Al-qur'an*, Bogor: Litera Antar Nusa, 2016
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Mulmustari, *Konsep Akhlak Qur'ani Dan Penerapannya Dalam Masyarakat Perspektif M. Quraish Shihab*, Skripsi Penelitian UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022
- M Soleh, KH. Mahir. *Buku Panduan BTQ & Tahfidz SMP Nurul Huda*. Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri, 2022.
- Murdiyanto, Eko. *Metode penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- Nadhiroh, Lela. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-qur'an Siswa Kelas IV MIN Kalibuntu Wetan Kendal* . Skripsi UIN Walisongo, 2019.
- Nafi'ah, Rochmatun. *Pengaruh Program Tahfidz Al-qur'an dalam Membentuk karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Lasem*. skripsi penelitian UIN Ampel Surabaya, 2018.
- Nur. Agus Qowim, *Internalisasi Karakter Qur'ani dengan Tartil Al-qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam No. 01, 2019
- Nurjanah, Amaniah. *Pengaruh kegiatan menghafal Al-qur'an terhadap Kecerdasan Emosi dan Psikomatis siswa*”, Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022.

- Nurkummala, Sialvin. *Implementasi Program Tahfidz Al-qur'an Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*. skripsi Penelitian UIN Satu Tulungagung, 2021
- Putra, Doni. *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter pada Lebah, Burung Gagak dan Singa*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- PR Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia*, Nomor 20 Tahun 2003
- Rahmiaty. *Buku Ajar Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian Dibidang Pendidikan*. Cet. 1 Yogyakarta: 2022.
- Rohmah, Siti. *Konsep Pembentukan Karakter Anak Berbasis Al-qur'an*. Jurnal Qiro'ah No.1.2019.
- Rikardo, Riki. *Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah*. Tesis IAIN Bengkulu, 2019.
- Ruskarini, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs An-Nur Desa Hangtuah Kecamatan Perhatian Raja Kabupaten Kampar*. Tesis Universitas Islam Riau, 2017.
- Salim,Ahmad. *Panduan cepat Menghafal Al-qur'an*, Jogyakarta: Diva Press, 2009.
- Salmiati. *Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Kelas VII . Proposal Penelitian*, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2022.
- Sulastini, *Pengaruh Program Tahfidz Al-qur'an dalam pengembangan karakter Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia No.1, 2019.
- Sulastini, Fenty. *Efektivitas Program Tahfidz Al-qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia No. 1. 2019.
- Sucipto. *Tahfidz Al-qur'an melejitkan prestasi*. Sidoarjo: Guepedia, 2020.
- Zaenal, Agus Mutaqin. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara*. Cet. 1 Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Widia. Rahel Wati Kimbal. *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*. Cet.1 Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.